



Peran Audit Internal terhadap Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Oleh Audit Eksternal

Mohamad Afrizal Miradji¹, Putri Ayu Anggelia², Fatimatus Sahro³,
Adelia Agustin⁴, Ayunny Fiina Ladzatus Shobiroh⁵

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Dukuh Menanggal XII, Dukuh Menanggal, Surabaya

Korespondensi penulis: fatimatusahro0@gmail.com

Abstract. *This research aims to explore the role of internal audit in influencing the quality of financial statement audits conducted by external auditors. With increasing demands for financial accountability and transparency, the role of internal audit becomes increasingly important in supporting the effectiveness of external audits. However, the relationship and interaction between these two audit functions remain a topic that needs further exploration. Using a mixed-methods approach combining surveys, in-depth interviews, and case studies, this research investigates the perceptions of internal and external auditors regarding the level of collaboration, communication, and coordination between them, as well as their impact on the quality of financial statement audits. The research findings indicate that effective interaction between internal and external audits can enhance audit quality by sharing information, identifying key risk areas, and minimizing duplication of efforts. This research contributes theoretical and practical insights into understanding the important role of internal audit in improving external audit quality, as well as offering recommendations to strengthen the synergy between these two audit functions.*

Keywords: *Internal Audit, External Audit, Quality Of Financial Reports*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran audit internal dalam mempengaruhi kualitas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal. Dengan meningkatnya tuntutan terhadap akuntabilitas dan transparansi keuangan, peran audit internal menjadi semakin penting dalam mendukung efektivitas audit eksternal. Namun, hubungan dan interaksi antara kedua fungsi audit ini masih menjadi topik yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Menggunakan pendekatan metode campuran yang menggabungkan survei, wawancara mendalam, dan studi kasus, penelitian ini menyelidiki persepsi auditor internal dan eksternal tentang tingkat kolaborasi, komunikasi, dan koordinasi antara keduanya, serta dampaknya terhadap kualitas pemeriksaan laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa interaksi yang efektif antara audit internal dan eksternal dapat meningkatkan kualitas pemeriksaan dengan berbagi informasi, mengidentifikasi area risiko utama, dan meminimalkan duplikasi upaya. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami peran penting audit internal dalam meningkatkan kualitas audit eksternal, serta menawarkan rekomendasi untuk memperkuat sinergi antara kedua fungsi audit tersebut.

Kata kunci: Audit Internal, Audit Eksternal, Kualitas Laporan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Audit internal menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan bersaing. Memberikan penilaian independen dan tidak bias terhadap keberhasilan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan adalah tujuan utama audit internal. Namun, peran audit internal juga dapat berkembang lebih jauh dengan memengaruhi seberapa baik auditor eksternal memeriksa laporan keuangan. Perusahaan terbuka dan organisasi lain yang memiliki kepentingan publik wajib melakukan audit eksternal. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi umum. Meskipun auditor eksternal melakukan pemeriksaan secara mandiri dan objektif, banyak faktor dapat memengaruhi kualitas audit mereka, seperti bagaimana mereka bekerja dengan fungsi audit internal.

Ketika audit internal berjalan dengan baik, mereka dapat memberikan informasi dan wawasan yang bermanfaat kepada auditor eksternal. Informasi ini dapat mencakup pemahaman yang lebih baik tentang operasi perusahaan, pengenalan area risiko utama, penilaian seberapa efektif pengendalian internal, dan saran untuk perbaikan. Auditor eksternal dapat menggunakan informasi ini untuk merencanakan dan melaksanakan audit mereka dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu, kolaborasi yang efektif antara audit internal dan eksternal dapat membantu meningkatkan komunikasi dan koordinasi selama proses audit. Ini dapat membantu menemukan masalah atau area risiko yang mungkin terlewatkan dan mengurangi jumlah upaya dan sumber daya yang dihabiskan kembali. Dengan demikian, kerja sama antara kedua fungsi audit ini dapat meningkatkan pemeriksaan laporan keuangan secara keseluruhan.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif ini untuk mencari bukti empiris tentang peran audit internal dalam meningkatkan kualitas pemeriksaan laporan keuangan perusahaan properti. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kualitas pemeriksaan laporan keuangan auditor eksternal, yang dapat diukur melalui berbagai metrik, termasuk kepatuhan terhadap standar audit, cakupan prosedur audit, independensi auditor, dan kualitas laporan audit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Audit Internal

Audit internal adalah proses independen yang dilakukan oleh tim atau departemen audit internal dalam suatu organisasi untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, serta peraturan yang berlaku. Tujuan audit internal adalah untuk memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa sistem pengendalian internal beroperasi dengan baik dan untuk memberikan saran untuk perbaikan jika ditemukan masalah.

b. Tujuan, Fungsi dan Ruang Lingkup Audit Internal

Tujuan audit internal adalah untuk mengevaluasi kinerja, keandalan, dan kepatuhan proses internal suatu organisasi terhadap kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku. Ini termasuk mengidentifikasi risiko, menilai kontrol internal, menemukan penyalahgunaan, dan memberikan saran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Tujuan audit internal secara menyeluruh mencakup:

1. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.
2. Meningkatkan efisiensi operasional dan mengidentifikasi area untuk perbaikan. Mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi untuk mitigasinya. Memastikan keandalan informasi keuangan dan operasional.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Audit internal mencakup hal-hal berikut: Evaluasi sistem pengendalian internal; evaluasi risiko operasional dan kepatuhan; evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur; evaluasi efisiensi operasional dan efisiensi sumber daya; dan menemukan peluang perbaikan dan saran untuk meningkatkan proses bisnis.

c. Pengertian Audit Eksternal

Audit eksternal adalah proses pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang independen dari suatu organisasi untuk menilai keandalan, keakuratan, dan kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi tersebut. Auditor eksternal melakukan audit menggunakan standar dan metodologi audit yang berlaku umum untuk menilai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan atau tidak.

d. Fungsi Audit Eksternal

Berikut adalah beberapa fungsi audit eksternal secara rinci, yang berfungsi untuk memastikan bahwa laporan keuangan suatu entitas dapat dipercaya, akuntabel, dan kredibel: Verifikasi: Audit eksternal memastikan bahwa informasi dalam laporan keuangan akurat dan dapat dipercaya dengan memverifikasi transaksi keuangan dan

informasi lainnya. **Kepatuhan:** Audit eksternal memastikan bahwa organisasi telah mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku saat menyusun laporan keuangannya. **Penilaian Risiko:** Risiko seperti risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan dinilai melalui audit eksternal. **Penemuan Kecurangan:** Audit eksternal meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan dengan menemukan kecurangan atau pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyajian informasi keuangan. **Rekomendasi Perbaikan:** Berdasarkan hasil audit.

e. Tahap – Tahap Pelaksanaan Audit Internal

Tahapan rinci dalam melakukan audit internal meliputi:

1. Perencanaan Audit: Menetapkan tujuan audit, mengidentifikasi risiko, merencanakan audit, dan membuat rencana audit.
2. Pengumpulan Data: Pengumpulan informasi tentang proses bisnis, kebijakan, prosedur, dan dokumen terkait lainnya.
3. Penilaian Risiko : Menganalisis risiko yang terkait dengan proses bisnis dan mengidentifikasi area yang memerlukan fokus audit lebih lanjut.
4. Pengembangan prosedur pengujian: Menentukan metode pengujian yang tepat untuk risiko yang teridentifikasi.
5. Melakukan Audit: Melakukan prosedur audit yang ditetapkan, termasuk wawancara, observasi, dan tinjauan dokumen.
6. Menganalisis Hasil: Mengevaluasi hasil audit dan mengidentifikasi temuan-temuan utama yang memerlukan tindak lanjut lebih lanjut.
7. Laporan Audit: Penyusunan laporan audit yang berisi temuan, rekomendasi perbaikan, dan kesimpulan.

f. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang merangkum informasi keuangan suatu perusahaan, organisasi, dll selama periode waktu tertentu. Biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam membuat keputusan ekonomi. Pengguna utama laporan keuangan antara lain pemilik, manajemen, kreditur, pemerintah dan masyarakat.

Agar bermanfaat, laporan keuangan harus disajikan secara relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Oleh karena itu, laporan keuangan wajib diaudit oleh auditor independen untuk menjamin kualitas dan keandalan informasi yang disajikan.

g. Peran Audit Internal atas Kualitas Pemeriksaan laporan Keuangan yang dilakukan oleh Audit Eksternal

Audit laporan keuangan adalah proses mendapatkan dan mengevaluasi informasi tentang laporan entitas dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Dengan audit internal dan audit eksternal, laporan keuangan organisasi seharusnya tidak terlalu buruk. Auditor internal dan eksternal dapat bekerja sama dalam melakukan tugasnya sehingga laporan keuangan lembaga dan perusahaan akan lebih baik. Kualitas laporan keuangan yang lebih baik berarti kurangnya kecurangan, karena kualitas laporan keuangan yang lebih baik berarti kurangnya kecurangan. Dengan kata lain, peran auditor internal sangat penting untuk kualitas laporan keuangan lembaga atau perusahaan.

Apabila auditor internal dan auditor eksternal dapat bekerjasama dalam melaksanakan tugasnya, niscaya kualitas laporan keuangan pada lembaga dan perusahaan, mutunya akan lebih meningkat.

Dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan pada lembaga dan perusahaan, berarti akan berkurangnya kecurangan (fraud). Dengan kata lain peranan auditor internal sangat besar terhadap kualitas laporan keuangan suatu lembaga atau perusahaan.

4. KESIMPULAN

Audit eksternal mengacu pada pemeriksaan dan evaluasi laporan keuangan oleh auditor independen untuk memastikan keakuratan, keakuratan, dan konsisten dengan konsep, prinsip, dan standar akuntansi hukum. Audit internal melibatkan evaluasi laporan keuangan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria yang ditetapkan. Jika auditor internal dan eksternal bekerja sama maka kualitas laporan keuangan dapat meningkat sehingga berpotensi menimbulkan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2016). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). Pearson.
- Brink, A., Lowe, A., & Zain, M. (2016). *Internal Auditing: Assurance and Consulting Services* (4th ed.). McGraw-Hill Education.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. Retrieved from <https://www.coso.org/Documents/2013-Internal-Control-Integrated-Framework-Executive-Summary.pdf>
- IIA Standards and Guidance. (2017). Retrieved from <https://na.theiia.org/standards-guidance/Public%20Documents/Standards/Standards-RG-2017.pdf>
- Sawyer, L. B., Dittenhofer, M. A., & Scheiner, J. S. (2015). *Sawyer's Internal Auditing: The Practice of Modern Internal Auditing* (6th ed.). The Institute of Internal Auditors Research Foundation.